



Pengaruh Net Profit Margin (NPM) dan Return On Equity Terhadap Harga Saham PT. Hanjaya Mandala Sampoerna Tbk Periode 2012 - 2023

¹*Eriene Delfi Sagita, ²Iman Lubis

Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Pamulang
 erienesagita@gmail.com¹, dosen01479@unpam.ac.id²

*Korespondensi Penulis

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan menganalisis Pengaruh *Net Profit Margin* dan *Return On Equity* Terhadap Harga Saham PT. Hanjaya Mandala Sampoerna Tbk di Bursa Efek Indonesia Tahun 2012-2023. Penelitian ini berguna bagi perusahaan yang penulis teliti dan ini juga diharapkan dapat menjadi salah satu masukan bagi para pengusaha dalam meningkatkan harga saham perusahaan dan dapat digunakan sebagai pengambilan keputusan di dalam bidang keuangan, sehingga perusahaan dapat memperoleh keuntungan yang maksimal. Objek penelitian ini adalah PT. Hanjaya Mandala Sampoerna Tbk yang terdaftar dalam BEI tahun 2012-2023, penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif dengan pendekatan asosiatif. Hasil penelitian ini diperoleh bahwa NPM berpengaruh signifikan terhadap Harga saham sebesar 52,4% dengan nilai signifikan uji t sebesar 0.001 < 0.05 . Lalu ROE juga berpengaruh signifikan terhadap harga saham sebesar 25,8% dengan nilai signifikan uji t sebesar 0.029 < 0.05 . Untuk pengujian secara simultan, diperoleh data nilai signifikan F 0.002 < 0.05 dan berperan sebesar 69,9%, yaitu berarti ROE dan NPM secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Harga saham PT. Hanjaya Mandala Sampoerna Tbk Periode 2012-2023.

Kata Kunci: Kompetensi; Kompensasi; Kinerja Karyawan

Abstract

This research aims to determine and analyze the influence of net profit margin and return on equity on PT share prices. Hanjaya Mandala Sampoerna Tbk on the Indonesian Stock Exchange 2012-2023. This research is useful for the companies that the author is researching and it is also hoped that it can be an input for entrepreneurs in increasing company share prices and can be used for decision making in the financial sector, so that companies can obtain maximum profits. The object of this research is PT. Hanjaya Mandala Sampoerna Tbk which is listed on the IDX in 2012-2023, this research uses quantitative research methods with an associative approach. The results of this research show that NPM has a significant effect on share prices by 52.4% with a significant t test value of 0.001 < 0.05 . Then ROE also has a significant effect on share prices by 25.8% with a significant t test value of 0.029 < 0.05 . For simultaneous testing, the data obtained a significant value of F 0.002 < 0.05 and a role of 69.9%, which means that ROE and NPM simultaneously have a positive and significant effect on PT's share price. Hanjaya Mandala Sampoerna Tbk Period 2012-2023.

Keywords: Competence; Compensation; Employee performance

PENDAHULUAN

Pada saat ini era perdagangan bebas, dimana persaingan produk dan jasa akan semakin ketat, baik dari segi kualitas maupun kuantitasnya dan tingkat persaingan tidak

hanya terbatas pada tingkat lokal di suatu negara namun telah mengaruh pada persaingan tingkat internasional. Masing masing perusahaan pasti mempunyai tujuan yang ingin dicapai, salah satunya dengan cara men-



dapatkan keuntungan atau laba yang meningkat dari satu periode ke periode selanjutnya. Kefektifan dalam suatu perusahaan dapat dilihat dari hasil pengembalian, apabila tinggi maka semakin efektif juga perusahaan tersebut. Penelitian ini dengan menggunakan indikator NPM (*Net Profit Margin*) dan ROE (*Return On Equity*) terhadap harga saham dapat dilakukan untuk mengetahui seberapa efektif PT. Hanjaya Mandala Sampoerna Tbk dalam mengelola keuangan dan sumber daya yang dimilikinya. Indikator NPM mengukur seberapa besar keuntungan bersih yang diperoleh perusahaan dari penjualan setelah dikurangi dengan biaya-biaya yang dikeluarkan. Indikator ROE mengukur seberapa besar keuntungan yang diperoleh perusahaan dari total equity yang dimilikinya. Kedua indikator tersebut dapat memberikan informasi mengenai kinerja keuangan perusahaan rokok dan tembakau dan berpotensi mempengaruhi harga saham perusahaan tersebut di pasar saham.

Menurut Tandelilin (2017:25) pasar modal merupakan sarana atau tempat untuk pertemuan antara pihak yang memiliki dana lebih dengan pihak yang sedang membutuhkan dana dengan melakukan kegiatan jual beli sekuritas dengan jangka panjang, umumnya lebih dari satu tahun.. Selain itu pasar modal juga berfungsi untuk penunjang perekonomian dikarenakan pasar modal adalah sarana untuk mempermudah pendanaan bagi perusahaan yang membutuhkan dana untuk bisa mendapatkan dana dari investor atau pemodal. Banyak sekali penyebab yang mendorong sebuah perusahaan menawarkan sahamnya kepada khalayak masyarakat, diantaranya digunakan untuk menambah kapasitas produksinya yang terbatas atau memperluas daerah pemasaran dan keinginannya untuk memperluas hubungan bisnis (Amalya, 2018).

Pasar modal yang dimiliki Indonesia adalah Bursa Efek Indonesia (BEI). Perkembangan Bursa Efek Indonesia (BEI) ini sangat cepat sehingga mampu menjadi alternatif bagi perusahaan untuk mencari tambahan dana. Perkembangan bursa efek dapat dilihat dari semakin banyaknya anggota bursa juga dapat dilihat dari perubahan harga saham yang diperdagangkan.

Menurut ojk.go.id investasi merupakan penanaman modal, biasanya dalam jangka Panjang untuk pengadaan aktiva lengkap atau pembelian saham dan surat berharga lain untuk memperoleh keuntungan. Investasi sangat erat

kaitannya dengan risiko dalam berinvestasi. Untuk meminimalisir risiko investor perlu melakukan analisis sebelum menginvestasikan dananya.

Harga saham merupakan bagian dari surat berharga, yang menunjukkan kepemilikan suatu perusahaan. Harga saham merupakan harga perlembar saham yang hanya berlaku di pasar modal (Elviani et al., 2019). Harga saham perusahaan dipengaruhi oleh kinerja keuangan perusahaan itu sendiri, disamping itu juga dipengaruhi oleh hukum permintaan dan penawaran (Novitasari, 2016). Kinerja keuangan suatu perusahaan menunjukkan tinggi rendahnya harga saham di pasar modal. Seperti (Chrity Debora, 2021) yang telah melakukan penelitian dengan hasil semakin tinggi nilai dari suatu perusahaan, maka semakin meningkat kesejahteraan yang akan dinikmati pemegang saham, dan semakin banyak investor yang akan menanamkan modalnya di perusahaan tersebut. Jika kinerja keuangan perusahaan menunjukkan adanya kondisi yang baik maka saham perusahaan tersebut akan diminati investor dan harganya akan meningkat.



Gambar 1: Rata-rata Penjualan Rokok Perminggu pada Tahun 2024

Sumber : www.bps.go.id (Data Diolah)

Diambil dari data Badan Pusat Statistik, rata-rata penjualan rokok perminggu pada tahun 2024 pada rokok kretek filter sebanyak 6.893 buah, rokok kretek tanpa filter 1.301 buah, rokok putih 446 buah, tembakau 16 buah dan jenis rokok dan tembakau lainnya sebanyak 65 buah.

Tabel 1: Nilai Laba Bersih dan Penjualan PT. Hanjaya Mandala Sampoerna Tbk Periode 2012-2023 (dalam jutaan rupiah)

| Tahun | Laba Bersih | Penjualan | NPM |
|-------|-------------|-------------|--------|
| 2012 | 9.945.296 | 66.626.123 | 14,9 % |
| 2013 | 10.818.486 | 75.025.207 | 14,4 % |
| 2014 | 10.181.083 | 80.690.139 | 12,6 % |
| 2015 | 10.363.308 | 89.069.306 | 11,6 % |
| 2016 | 12.762.229 | 95.466.657 | 13,3 % |
| 2017 | 12.670.534 | 99.091.484 | 12,8 % |
| 2018 | 13.538.418 | 106.741.891 | 12,7 % |
| 2019 | 13.721.513 | 106.055.176 | 12,9 % |

| | | | |
|------|-----------|-------------|-------|
| 2020 | 8.581.378 | 92.425.210 | 9,3 % |
| 2021 | 7.137.097 | 98.874.784 | 7,2 % |
| 2022 | 6.323.744 | 111.211.321 | 5,7 % |
| 2023 | 8.096.811 | 115.983.384 | 6,9 % |

Sumber : Laporan Keuangan (Data Diolah)

Terlihat selama 12 tahun terakhir nilai laba bersih dan penjualan PT. Sampoerna mengalami naik turun. Laba bersih yang di hasilkan PT. Sampoerna tertinggi terdapat pada tahun 2019 sebesar Rp. 13.721.513, dan laba terendahnya terdapat pada tahun 2022 sebesar Rp. 6.323.744. Sedangkan untuk nilai penjualan tertinggi ada pada tahun 2023 sebesar Rp. 115.983.384, dan penjualan terendah terjadi pada tahun 2013 sebesar Rp. 75.025.207.

Menurut (Afifah & Megawati, 2021) Laporan keuangan perusahaan merupakan sarana akuntabilitas manajemen kepada pemilik yang dimana menjadi sumber pokok penentu investasi, yang dapat dipergunakan untuk mengukur kinerja suatu perusahaan serta memprediksi prospek Perusahaan dimasa mendatang. Menurut Kasmir (2019:104) rasio keuangan adalah kegiatan membandingkan angka-angka yang ada dalam laporan keuangan. Perbandingan dapat dilakukan antara satu komponen dengan komponen dalam satu laporan keuangan atau antar komponen yang ada diantara laporan keuangan. Harga saham dan ukuran yang sering dipakai dalam suatu analisis fundamental yaitu rasio keuangan seperti ROE dan NPM.

Faktor pertama yaitu NPM, perusahaan yang memiliki nilai NPM besar, maka dinilai berpotensi secara lebih efisien dan menguntungkan dibanding perusahaan yang memiliki nilai NPM kecil menurut (Alifatusalimah & Sujud , 2021) Hal ini menyebabkan investor akan memberikan penilaian yang tinggi terhadap perusahaan yang memiliki nilai NPM besar, hal tersebut tercermin pada tingginya harga saham perusahaan tersebut.

Tabel 2: Nilai Laba Bersih dan Ekuitas PT. HANJAYA ANDALA SAMPOERNA Tbk 2012 – 2023 (dalam jutaan rupiah)

| Tahun | Laba Bersih | Ekuitas | ROE |
|-------|-------------|------------|--------|
| 2012 | 9.945.296 | 13.308.420 | 74,7 % |
| 2013 | 10.818.486 | 14.155.035 | 76,4 % |
| 2014 | 10.181.083 | 13.498.114 | 75,4 % |
| 2015 | 10.363.308 | 32.016.060 | 32,3 % |
| 2016 | 12.762.229 | 34.175.014 | 37,3 % |
| 2017 | 12.670.534 | 34.112.985 | 37,1 % |
| 2018 | 13.538.418 | 35.358.253 | 38,2 % |
| 2019 | 13.721.513 | 35.679.730 | 38,4 % |
| 2020 | 8.581.378 | 30.241.426 | 28,3 % |

| | | | |
|------|-----------|------------|--------|
| 2021 | 7.137.097 | 29.191.406 | 24,4 % |
| 2022 | 6.323.744 | 28.170.168 | 22,4 % |
| 2023 | 8.096.811 | 29.869.853 | 27,1 % |

Sumber : Laporan Keuangan (Data Diolah)

Faktor selanjutnya yaitu ROE, total *equity* tertinggi berada pada tahun 2019 sebesar Rp. 35.679.730 dan nilai *equity* terendah pada tahun 2012 sebesar 13.308.420. Dan nilai ROE tertinggi terjadi pada tahun 2013 sebesar 76,4%.

Tabel 3: Nilai Harga Saham PT. Hanjaya Mandala Sampoerna

Tbk Periode 2012-2023 (dalam satuan rupiah)

| Tahun | Tertinggi | Terendah | Penutup |
|-------|-----------|----------|---------|
| 2012 | 1.862 | 1.876 | 1.978 |
| 2013 | 2.897 | 2.469 | 2.581 |
| 2014 | 2.470 | 2.535 | 2.615 |
| 2015 | 3.155 | 2.811 | 3.030 |
| 2016 | 4.190 | 3.484 | 3.934 |
| 2017 | 4.079 | 2.618 | 2.792 |
| 2018 | 4.252 | 3.683 | 3.938 |
| 2019 | 3.234 | 2.861 | 2.715 |
| 2020 | 1.673 | 1.474 | 1.631 |
| 2021 | 1.079 | 1.145 | 1.158 |
| 2022 | 968 | 942 | 955 |
| 2023 | 1.027 | 911 | 970 |

Sumber : idx.co.id

Berdasarkan data diatas, nilai *Closing Price* saham PT. Sampoerna tertinggi terdapat pada tahun 2018 dengan nilai 3.938.

Berdasarkan uraian diatas maka penulis tertarik untuk mengambil judul penelitian “Pengaruh Net Profit Margin dan Return on Equity Terhadap Harga Saham Pada PT. Hanjaya Mandala Sampoerna Tbk yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2012-2023.”

METODE

Jenis penelitian ini adalah kuantitatif, menurut Sugiyono (2020:8) berpendapat “penelitian kuantitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif atau statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan”. Populasi dan sampel dalam penelitian ini adalah laporan keuangan berupa (neraca, arus kas dan laporan laba rugi) PT. Hanjaya Mandala Sampoerna Tbk 2012-2023. , pengumpulan data menggunakan data sekunder yaitu laporan keuangan per 31 Desember



2012 sampai 31 Desember 2023. Adapun analisa data yang dilakukan meliputi: uji asumsiklasik (normalitas, multikolinieritas, dan heteroskedastisitas), uji regresi linier berganda, uji determinasi dan uji hipotesis (uji t dan uji F).

HASIL DAN PEMBAHASAN

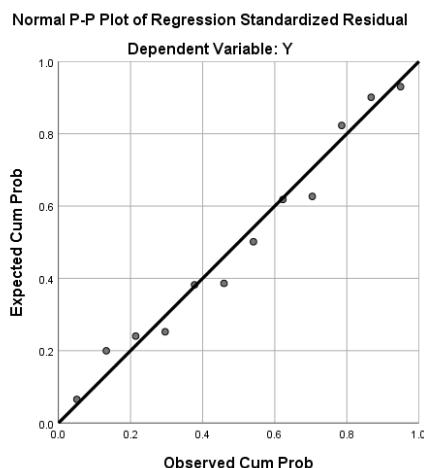
Hasil

Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik ini terdiri atas uji normalitas, uji heteroskedastisitas, dan uji multikolinearitas. Adapun alat yang digunakan untuk mengolah data yaitu menggunakan program SPSS 26.

Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui apakah populasi data berdistribusi normal atau tidak, uji normalitas untuk setiap variabel dilakukan dengan melihat titik-titik sebaran data. Data variabel dikatakan terdistribusi normal jika data atau titik menyebar berada pada sekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal, sebaliknya data dikatakan tidak terdistribusi normal jika data menyebar jauh dari arah garis atau tidak mengikuti garis diagonal. Hasil pengujian normalitas data pada variabel *Net Profit Margin* dan *Return On Equity* terhadap Harga Saham diperoleh sebagai berikut :



Gambar 5: Grafik Probability Plot og Regression Standardized

Berdasarkan gambar di atas dapat dilihat bahwa grafik P-Plot memiliki nilai residual terdistribusi secara normal, dimana titik-titik

nilai residual yang ada pada tabel alurnya mengikuti garis diagonal. Maka dengan demikian ini bisa menunjukkan tingkat normalitas nilai residual yang ada pada tabel di atas berdistribusi normal. Dan untuk memastikannya, penulis akan menggunakan uji normalitas dengan cara yang kedua yaitu dengan menggunakan uji statistik atau dengan menggunakan metode *Kolmogorov Smirnov* (KS)

Tabel 4: Hasil Uji Kolmogorov Smirnov (KS)

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

Unstandardized Residual

| N | 12 |
|---------------------------|-----------------------------|
| Normal | Mean .0000000 |
| Parameters ^{a,b} | Std. Deviation 515.91907215 |
| Most | Absolute .126 |
| Extreme | Positive .126 |
| Differences | Negative -.097 |
| Test Statistic | .126 |
| Asymp. Sig. (2-tailed) | .200 ^{c,d} |

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. This is a lower bound of the true significance.

Sumber : Hasil olah data SPSS V.26

Berdasarkan pada tabel di atas, dapat dilihat hasil uji *Kolmogorov-smirnov* dan dapat diketahui bahwa nilai signifikan $0.200 > 0.05$, yang dapat disimpulkan berartimodel regresi tersebut berdistribusi normal.

Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas dilakukan untuk menguji model regresi terdapat korealsi antar variabel bebas (independen) yang digunakan dalam penelitian ini. Untuk mengetahui adanya multikolinearitas dapat dilihat dari besarnya *Variance Inflation Factor* (VIF) dan *Tolerance*, yaitu nilai $VIF < 10$ dan nilai $Tolerance > 0.10$. jika hasil uji menunjukkan adanya multikolinearitas, peneliti dapat mempertimbangkan untuk menghapus salah satu variabel yang terkait atau mencari cara lain untuk menangani masalah tersebut seperti dengan menambahkan variabel penjelas lainnya ke dalam model. Adapun hasil dari uji multikolinearitas bisa dilihat pada tabel dibawah ini :



**Tabel 5: Uji Multikolinieritas
Coefficients^a**

| Model | Unstandardized Coefficients | | Standardized Coefficients | | Collinearity Statistics | | |
|-------|--------------------------------|------------|------------------------------|-------|-------------------------|-----------|------------|
| | B | Std. Error | Beta | t | ssig. | Tolerance | IIF |
| 1 | (Constant) | 824.163 | 656.326 | | 1.256 | .241 | |
| | X1 | 405.543 | 80.925 | 1.214 | 0.011 | .001 | .467 2.140 |
| | X2 | -31.933 | 1.263 | -.631 | 2.604 | .029 | .467 2.140 |

Dependent Variable: Y

Sumber : Hasil olah data SPSS V.26

Berdasarkan tabel di atas, tersaji hasil penelitian tidak terdapat multikolinieritas atau tidak ada ubungan antara variabel independent dan variabel dependent. Hal tersebut dapat dilihat dari nilai *tolerance* variabel NPM (X1) dan ROE (X2) sebesar 0.467, kedua variabel tersebut memiliki nilai lebih besar dari 0.10 yang artinya tidak terjadi multikolinieritas.

Jika dilihat dari nilai VIF, variabel NPM dan ROE memiliki nilai sebesar 2.140, dari kedua variabel tersebut nilai VIF menunjukkan nilai dibawah 10, yang artinya seluruh variabel

independen yang digunakan dalam model regresi dipenelitian ini adalah terbebas dari multikolinieritas.

Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas yaitu untuk mengetahui ada atau tidaknya ketidaksamaan varian dari residual untuk semua pengamatan pada model regresi. Dalam penelitian ini uji heteroskedastisitas dapat dilihat sebagai berikut:

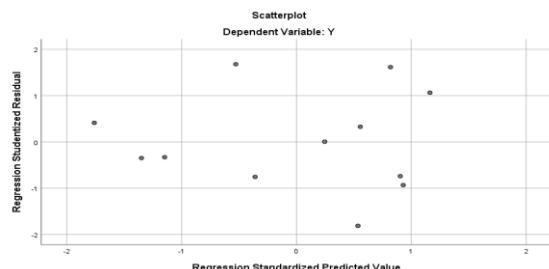
**Tabel 6: Hasil Uji Heteroskedastisitas
Coefficients^a**

| Model | Unstandardized Coefficients | | Standardized Coefficients | | t | Sig. |
|-------|-----------------------------|------------|---------------------------|------|-------|------|
| | B | Std. Error | Beta | t | | |
| 1 | Constant) | -109.653 | 315.857 | | -.347 | .736 |
| | X1 | 46.069 | 38.945 | .499 | 1.183 | .267 |
| | X2 | .082 | 5.902 | .006 | .014 | .989 |

a. Dependent Variable: RES_2

Sumber : Hasil Olah Data SPSS Ver. 26

Berdasarkan tabel di atas, terlihat bahwa semua variabel bebas menunjukkan hasil yang tidak signifikan, karena nilai signifikan variabel NPM dan ROE lebih dari 0.05 sehingga dapat disimpulkan bahwa semua variabel tersebut tidak terjadi heteroskedastisitas.



Gambar 6 : Hasil Uji Heteroskedastisitas

Adapun ketentuan bila tidak terjadi gejala heteroskedastisitas yaitu:

- Titik-titik data menyebar di atas dan di bawah atau disekitar angka 0

- Titik-titik mengumpul hanya di atas atau di bawah saja
- Penyebaran titik-titik data tidak boleh membentuk pola bergelombang melebar kemudian menyempit dan melebar kembali
- Penyebaran titik-titik data tidak berpola

Berdasarkan gambar di atas, dapat dilihat *scatterplot* pada gambar tersebut terlihat titik-titik menyebar secara acak serta tersebar baik di atas maupun di bawah angka 0 (nol) pada sumbu Y, hal ini dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi heteroskedastisitas pada model regresi, sehingga regresi layak untuk digunakan dalam pengujian ini.

Uji Hipotesis

Uji t (Uji Parsial)

Dibawah ini merupakan hasil menggunakan SPSS V. 26 sebagai berikut :



Tabel 7: Hasil Uji t (Parsial)
Coefficients^a

| Model | Unstandardized Coefficients | | Standardized Coefficients Beta | t | Sig. |
|-------------------|-----------------------------|------------|-----------------------------------|--------|------|
| | B | Std. Error | | | |
| 1 (Constant) | -824,163 | 656,326 | | -1,256 | ,241 |
| Net Profit Margin | 405,543 | 80,925 | 1,214 | 5,011 | ,001 |
| Return On Equity | -31,933 | 12,263 | -,631 | -2,604 | ,029 |

a. Dependent Variable: Harga Saham

Sumber : Hasil Olah Data dengan SPSS V.26

Berdasarkan tabel maka dapat ditarik kesimpulan, yaitu :

- Diketahui pengaruh NPM terhadap harga saham dari hasil perhitungan Uji T di atas diketahui nilai signifikan NPM sebesar $0.001 < 0.05$. Maka diperoleh kesimpulan H_0 ditolak dan menerima H_a , artinya variabel NPM secara parsial berpengaruh signifikan terhadap harga saham.
- Diketahui pengaruh ROE terhadap harga saham dari hasil perhitungan Uji T di atas diketahui nilai signifikan ROE sebesar $0.029 < 0.05$, maka diperoleh kesimpulan H_0 diterima dan menolak H_a , artinya variabel

ROE secara parsial berpengaruh signifikan terhadap harga saham.

Uji Simultan (Uji F)

Uji statistik F dilakukan untuk mengetahui apakah semua variabel independen secara bersama-sama atau simultan terhadap variabel dependen. Untuk mengetahui apakah NPM dan ROE secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap harga saham. Tingkat signifikan adalah sebesar 0,05 atau 5% dengan derajat kebebasan $df = n-k-1$ dimana n = jumlah observasi dan k = jumlah variabel.

Tabel 8: Hasil Uji F (Simultan)
ANOVA^a

| Model | Sum of Squares | df | Mean Square | F | Sig. |
|--------------|----------------|----|-------------|--------|-------------------|
| 1 Regression | 8943327,538 | 2 | 4471663,769 | 13,745 | ,002 ^b |
| Residual | 2927897,379 | 9 | 325321,931 | | |
| Total | 11871224,917 | 11 | | | |

a. Dependent Variable: Harga Saham

b. Predictors: (Constant), Return On Equity, Net Profit Margin

Sumber : hasil olah data SPSS V.26

Berdasarkan tabel uji F di atas signifikan $0.002 < 0.05$. maka dapat disimpulkan bahwa NPM Dan ROE bersama-sama berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham atau model dinyatakan layak.

berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham.

Net Profit Margin merupakan rasio keuangan yang penting karena mengukur efisiensi operasi perusahaan dan kemampuannya untuk menghasilkan keuntungan dari pendapatannya. Rasio ini sering digunakan investor dan analis untuk mengevaluasi kinerja keuangan perusahaan dan membandingkannya dengan perusahaan lain dalam industri yang sama. Menurut Kasmir (2018 hal 199) *Net Profit On Sales* atau yang biasa disebut *Ratio Profit Margin* atau margin laba atas penjualan.

Dari penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa pada penelitian yang menggunakan perusahaan rokok sebagai objek yang diteliti dan selama tahun 2012-2023, NPM yang dihasilkan memiliki arah positif yang artinya Perusahaan rokok mampu memaksimalkan penjualan untuk menghasilkan laba yang maksimal dan meningkatkan harga

Pembahasan

Pengaruh Net Profit Margin terhadap Harga Saham

Berdasarkan hasil analisis regresi dimana $\beta_1 = 405.543$ ini menunjukkan koefisien regresi variabel NPM memiliki arah positif, di mana setiap kenaikan 1% pada X_1 (NPM) maka harga saham akan meningkat sebesar 405.543.

Hasil uji t dapat diketahui nilai signifikansi NPM sebesar $0.001 < 0.05$ dan memiliki arah koefisien positif. Maka diperoleh kesimpulan H_0 ditolak dan menerima H_a , artinya variabel NPM secara parsial berpengaruh positif signifikan terhadap harga saham. Hasil ini sesuai dengan penelitian Pangaribuan (2022) yang menyatakan NPM



saham.

Pengaruh *Return On Equity* terhadap Harga Saham

Berdasarkan hasil analisis regresi Dimana $\beta_1 = -31.933$ yang menunjukkan koefisien regresi variabel ROE memiliki arah negatif di mana kenaikan 1% pada nilai ROE maka harga saham Perusahaan akan menurun sebesar -31.933 .

Hasil uji t di atas diketahui nilai signifikan ROE sebesar $0.029 < 0.05$, maka diperoleh kesimpulan H_0 diterima dan menerima H_a , artinya variabel ROE (X_2) secara parsial berpengaruh signifikan terhadap harga saham.

Hasil ini sesuai dengan penelitian Muslih & Yasrin Mustafa Bachri (2020), serta Nur Ahmadi Bi Rahmi (2020) yang menunjukkan bahwa ROE berpengaruh signifikan dengan harga saham.

Rasio *Return On Equity* (ROE) merupakan salah satu rasio terpenting yang dilihat investor sebelum berinvestasi, ROE menunjukkan kemampuan Perusahaan untuk menghasilkan laba setelah pajak dengan menggunakan modal sendiri yang dimiliki oleh perusahaan. Pada umumnya para investor pasti akan mempertimbangkan investasi sahamnya dalam suatu perusahaan dengan melihat besarnya ROE. Semakin tinggi nilai yang dihasilkan ROE maka menunjukkan bahwa perusahaan mempunyai kemampuan yang baik dalam menanamkan modalnya.

Pengaruh *Net Profit Margin* dan *Return On Equity* terhadap Harga Saham

Berdasarkan hasil penelitian, uji F diperoleh nilai signifikan $0.002 < 0.05$. maka dapat disimpulkan bahwa NPM Dan ROE bersama-sama berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham atau model dinyatakan layak.

Hasil ini didukung dengan penelitian yang dilakukan oleh Amalya, N.T. (2018), Noviyanti dan N. Rusnaeni (2021) yang menyatakan bahwa NPM dan ROE secara bersama-sama berpengaruh terhadap harga saham.

SIMPULAN

Berdasarkan pembahasan dan analisis data yang dilakukan menggunakan metode analisis regresi linier berganda menggunakan aplikasi SPSS V.26 terdapat pengaruh X dan

Y, maka dapat disimpulkan sebagai berikut :

Variabel NPM berpengaruh positif terhadap harga saham PT. Hanjaya Mandala Sampoerna Tbk. selama periode 2012-2023. Hasil ini dapat dibuktikan dari hasil uji t nilai signifikansi sebesar $0,001 < 0,05$, dan nilai koefisien determinasi sebesar 52,4%.

Variabel ROE berpengaruh signifikan terhadap harga saham PT. Hanjaya Mandala Sampoerna Tbk. selama periode 2012-2023. Hasil ini dapat dibuktikan dari hasil uji t dengan nilai signifikansinya sebesar $0,029 < 0,05$ dan nilai koefisien determinasinya sebesar 25,8%.

Variabel NPM dan ROE secara bersama-sama berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham PT. Hanjaya Mandala Sampoerna Tbk periode 2012-2023. Hasil ini dapat dibuktikan dari hasil uji f dengan nilai signifikansinya sebesar $0,002 < 0,05$ dan nilai koefisien determinasi variabel NPM dan ROE sebesar 69,9%.

DAFTAR PUSTAKA

- Adilase, B. P., & Subrata, G. (2022). Kompetensi, Disiplin Kerja Dan Budaya Kerja
- Afandi, P. (2018). Manajemen Sumber Daya Manusia (Teori, Konsep dan Indikator). Riau: Zanafah Publishing
- Afifah, F. N., & Megawati, L. (2021). Pengaruh *Return On Assets*, *Return On Equity*, Dan *Debt-To-Equity Ratio* Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Subsektor Telekomunikasi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2014-2018. *Modus*, 33(1), 18–35. <Https://Doi.Org/10.24002/Modus.V33i1.4063>
- Asset dan *Net Profit Margin* terhadap Harga Saham PT. Handjaya Mandala Sampoerna Tbk. *Jurnal EHN* 3 (1), 37-50
- Azis, Musdhalifah, dkk. (2015). Manajemen Investasi: Fudamental, Teknikal, Perilaku Investor dan Return Saham. Yogyakarta: Deepublish.
- Debora C. (2021). Pengaruh Profitabilitas dan likuiditas terhadap nilai perusahaan (Studi pada Perusahaan Sub Sektor Kosmetik dan Barang Keperluan Rumah Tangga yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2011-2018) (Doctoral dissetation, Iniversitas Pendidikan Indonesia).
- Debt To Equity Ratio Terhadap Harga Saham. *Jurnal Sekuritas (Saham, Ekonomi*,



- Keuangan Dan Investasi), 1(3), 157–181.*
- Elviani, S., Simbolon, R., & Dewi, S. P. (2019). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Harga
- Fahrozi, R., Sabaruddin, R., Ilham, D., Ferdinand, N., & El Hasan, S. S. (2022). Pengaruh
- Gahazali,I. (2018). Aplikasi Analisis Multivariate dengan Dengan Program IBM SPSS 25. Semarang: Penerbit Universitas Diponogoro.
- Hartanto, W. (2018). Mahasiswa Investor (UPDATED). Elex Media Komputindo.
- Hasibuan, M. S. (2016). Manajemen Sumber Daya Manusia: Bumi Aksara
- Hendra, D. (2019). Pengaruh Debt to Equity Ratio, Current Ratio, Return On Asset dan
- Hery, (2018). Analisis Laporan Keuangan: *Integrated and Comprehensive Edition*. Cetakan Ketiga PT. Gramedia: Jakarta
- Irfani, A. S. (2020). Manajemen Kuangan dan Bisnis: Teori dan Aplikasi. Gramedia Pustaka
- Kanisius 2010. Pasar Modal Manajemen Portofolio dan Investasi. Edisi pertama. PT Kanisius: Yogyakarta
- Kasmir, (2019). Analisis Laporan Keuangan. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada
- Krisnaldy, Indriyani, S. (2022). Pengaruh Return On Equity dan Debt to Equity Ratio
- Mubarok, A., & Yadiati, W. (2017). Kualitas Pelaporan Keuangan. Jakarta: Kencana.
- Muslih, Bachri, Y. M. (2020). PENGARUH Return On Equity dan Net Profit Margin
- Novitasari, R. (2016). *Pengaruh Cr, Der, Roa, Dan Roe Terhadap Harga Saham. June.*
- Noviyanti, A. D., Rusnaeni, N. (2021). Pengaruh Return On Equity dan Net Profit Margin
- Pangaribuan, J. P., Panjaitan, R., Nopiline, N. (2022). Pengaruh Return On Equity, Return on Pelatihan Terhadap Kinerja Karyawan Pada Pt. Sarana Media Transindo Di Jakarta. *Jurnal Tadbir Peradaban*, 2(1), 73–79.
- Pengaruhnya Terhadap Kinerja Pegawai. *Jurnal Ekonomi, Manajemen Pariwisata Dan Perhotelan*, 2(1), 1–7.
- Pratama, I. N. A., Matta, Y. D. (2024). Pengaruh Total Asset Turnover dan Net Profit Margin
- Prihadi, T. (2019). Analisis Laporan Keuangan Konsep & Aplikasi. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama.
- Prihadi, T. (2020). Analisis Laporan Keuangan. Gramedia Pustaka Utama Sekaran. (2018). Metode Penelitian untuk Bisnis. Penerbit Salemba Empat: Jakarta.
- Rahmani, N. A. B. (2020). Pengaruan Return On Asset, Return On Equity, Net Profit Margin, Gross Profit Margin dan Earning Per Share terhadap Harga Saham Perbankan Syariah yang terdaftar di BEI. *Jurnal Human Falah* 7 (1).
- Return On Equity terhadap harga saham dan Implikasinya terhadap Return Saham pada Industri Penerbangan. Kreatif Jurnal Ilmiah Prodi Manajemen Universitas Pamulang 7 (1), 80-92.
- Return On Equity, Return On Asset, Quick Ratio dan Earning Per Share terhadap Harga Saham pada Perusahaan Subsektor Industri Kimia yang terdaftar di BEI. *Jurnal Online Mahasiswa (bidang Manajemen)*, 4 (2).
- Rorizki, F., Sakinah, S., Dalimunthe, A., & Silalahi, P. R. (2022). Perkembangan Dan Tantangan Pasar Modal Indonesia. *Economic Reviews Journal*, 1(2), 147–157.
- Rusnaeni, N., Wartono, T., Nurwita. (2022). Pengaruh Return On Equity dan Net Profit Margin terhadap Harga Saham PT. Ace Hardware Indonesia Tbk. *Jurnal ARASTIRMA* Universitas Pamulang 2 (1), 149-157
- Saham Perusahaan Subsektor Perkebunan Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Manajemen*, 16(2), 13–28.
- Saham Perusahaan Telekomunikasi. *Jurnal Riset Akuntansi Multiparadigma*, 6(1), 29–39.
- Siregar, Q. R., Rambe, R., & Simatupang, J. (2021). Pengaruh Debt To Equity Ratio, Net Profit Margin Dan Return On Equity Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Property Dan Real Estate Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Akmami (Akuntansi, Manajemen, Ekonomi)*, 2(1), 17–31.
- Sugiyono, (2017). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2021). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D (Kedua). Alfabeta CV.
- Tandelin, E. 2017. Pasar Modal Manajemen



- Portofolio dan Investasi. Yogyakarta: PT terhadap Harga Saham pada Perusahaan Perkebunan Yng terdaftar di BEI. Jurnal Humanaiora 4 (1), 34-45.
- terhadap harga saham PT. Ace Hardware Indonesia Tbk. Jurnal Keatif 9 (1), 20-26.
- terhadap Harga Saham PT. Keblindo Murni Tbk. Jurnal SWARA Manajemen Universitas Pamulang 2 (1), 93-100.
- terhadap Harga Saham PT. Matahari Department Store Tbk. Jurnal Cakrawala (Ekonomi, Manajemen dan Bisnis), 1 (4), 1419-1429.
- Thoyib. M., Firmansyah, Darul, A., Riza, W., Melin, M. A. (2018). Pengaruh Current Ratio, Debt to Asset Ratio, Debt to Equity Ratio dan Total Asset Turnover terhadap Return On Asset pada Perusahaan Properti dan Real Estate di Bursa Efek Indonesia. Jurnal Akutanika, 4(2). Utama.
- Wijaya, D. (2017). Manjemen Keuangan konsep dan penerapannya. Gramedia Widiasarana Indonesia.

